



ASITA DIY Minta Dilibatkan Dalam Revitalisasi Terminal Giwangan

YOGYA, TRIBUN - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) bakal melakukan revitalisasi Terminal Giwangan. Tujuannya untuk menunjang sektor pariwisata DIY, khususnya Kota Yogyakarta.

Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA) DIY mendukung adanya revitalisasi tersebut. Kendati demikian, Ketua ASITA DIY, Hery Setyawan, berharap agar peraturan yang nantinya dibuat tidak mempersulit bus wisata yang akan masuk ke DIY.

"Prinsipnya peraturan yang timbul nanti jangan sampai mempersulit bus wisata. Jangan kontra produktif dengan wi-

satawan. Kalau untuk sifatnya penertiban, perbaikan pariwisata kami dukung," katanya, Senin (30/5).

Perlu diketahui, nantinya, revitalisasi akan mencakup pemisahan antara jalur pariwisata dengan jalur keluar dan masuk transportasi umum, baik dalam, maupun luar provinsi.

"Tetapi kadang kan maksud baik tidak *inline* dengan industri pariwisata. Nah nanti akan seperti apa setelah revitalisasi. Misalnya, nanti bus untuk orang asing, turun di Bandara YIA, nginepnya di Monjali. Apakah terus harus ke Giwangan atau gimana? Kalau iya, tentu

itu akan menyulitkan," sambungnya.

Dengan adanya wacana tersebut, ASITA DIY berharap dilibatkan. Sehingga ada masukan dari insan pariwisata, terutama agen perjalanan. Pihaknya pun dengan senang hati jika diminta untuk memberikan masukan.

"Kami berharap juga diajak komunikasi, semacam forum grup discussion (FGD). Sehingga kebijakan nanti bisa *inline*. Kami akan senang bila diminta masukan, misalnya ruang tunggu yang nyaman itu seperti apa, dan lainnya. Jangan sampai nanti setelah direvitalisasi ternyata malah mangkrak dan tidak ter-

pakai karena tidak *inline* dengan industri pariwisata," lanjutnya.

Ia menambahkan dalam dunia pariwisata, *hospitality* menjadi satu hal yang penting. Namun *accessibility* juga harus dipertimbang. Jangan sampai adanya revitalisasi tersebut justru membuat wisatawan berpikir sulit untuk datang ke Yogyakarta.

"Kami berharap dilibatkan, karena tidak bisa hanya dari sudut pandang satu pihak. Insan pariwisata juga dilibatkan, supaya bisa melahirkan ketetapan yang mendukung pariwisata," imbuhnya.

Menteri Perhubungan, Budi Karya

Sumadi, saat melawat ke Terminal Giwangan, Minggu (29/5), menandakan, revitalisasi ini akan mencakup pemisahan antara jalur pariwisata dengan jalur keluar dan masuk transportasi umum baik dalam, maupun luar provinsi. Budi menyebut, luas lahan yang dimiliki Terminal Giwangan kini, sudah cukup untuk menunjang proyek tersebut.

"Kami sudah siapkan anggaran minimal Rp30 miliar, untuk revitalisasi. Ini menjadi tanggung jawab kami dan Pemkot ya, agar masyarakat bisa melakukan kegiatan dengan nyaman. Kalau seperti sekarang, masih kurang," urainya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005